

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah status sosial ekonomi keluarga yang terdiri dari status, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kelayakan/fasilitas, jenis tempat tinggal. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah sikap kewirausahaan yang terdiri dari percaya diri/mandiri, prestatif, pengambilan resiko, kepemimpinan, inovatif, berorientasi pada masa depan.

Objek dari penelitian disini adalah persepsi tentang status sosial ekonomi sikap siswa tentang kewirausahaan dan. Sedangkan responden yang akan menjadi bahan penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun maka pendekatan yang digunakan menurut Husein Umar (2008:45) adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu “Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang”.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode penelitian dalam setiap pembuatan karya ilmiah mutlak diperlukan, karena merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan berguna untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta dapat memberikan gambaran kepada peneliti bagaimana langkah penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

Bedasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif. Seperti yang diungkapkan oleh Travers Travers dalam Husein Umar (2002:21) "Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Penelitian yang berupa deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai status sosial ekonomi keluarga. Sedangkan untuk penelitian verifikatif bermaksud untuk mengetahui kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Menurut Dermawan Wibisono (2005:22), Survei merupakan teknik riset di mana informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Aaker et. al. (2004:755) berpendapat "*Method of data collection, such as a telephone or personal interview, a mail survey, or any combination there of*". (Artinya: Metode

pengumpulan data seperti melalui telepon atau wawancara, survei melalui surat atau kombinasi di antaranya).

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2008:11) “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Asep Hermawan (2006:53), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel bebas yaitu status sosial ekonomi keluarga (X) yang meliputi: tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, tingkat pekerjaan orang tua, kepemilikan kekayaan/fasilitas, jenis tempat tinggal.

2. Variabel sikap kewirausahaan sebagai variabel terikat (Y) yaitu percaya diri/mandiri, prestatif, pengambilan resiko, kepemimpinan inovatif, berorientasi kedepan,.

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 pada halaman berikut.

**TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variable	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No urut
Status sosial ekonomi keluarga	status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. (2007:22)	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan formal ayah	Ordinal	1
			Tingkat pendidikan formal ibu	Ordinal	2
			Tingkat pendidikan non formal orang tua	Ordinal	3
		Tingkat pendapatan	Tingkat pendapatan rutin bulanan ayah	Ordinal	4
			Tingkat pendapatan rutin bulanan ibu	Ordinal	5
			Tingkat pendapatan sampingan ayah	Ordinal	6
			Tingkat pendapatan saudara kandung	Ordinal	7
		Pekerjaan	Tingkat pekerjaan ayah	Ordinal	8
			Tingkat pekerjaan ibu	Ordinal	9
			Tingkat pekerjaan saudara kandung	Ordinal	10
		Kepemilikan kekayaan/fasilitas	Tingkat kepemilikan barang-barang tidak bergerak	Ordinal	11

			Tingkat kepemilikan barang-barang bergerak	Ordinal	12
		Jenis rumah tinggal	Status rumah yang dimiliki	Ordinal	13
			Ukuran rumah yang ditempati	Ordinal	14
			Kondisi bangunan fisik rumah	Ordinal	15
Sikap Kewirausahaan	Sikap Kewirausahaan adalah: Kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko. (Suryana, 2003:7-8)	Percaya diri/mandiri; “landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan karya seseorang”	Tingkat keyakinan untuk berwirausaha	Ordinal	16
			Tingkat kemandirian dalam berwirausaha	Ordinal	17
		Berorientasi pada tugas dan hasil; “mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, kerja keras, energik, dan berinisiatif”	Tingkat keyakinan akan ketekunan, inisiatif dan kerja keras dalam keberhasilan berwirausaha	Ordinal	18
			Tingkat keyakinan akan prestasi yang diperoleh	Ordinal	19
		Pengambilan resiko; “pengambilan yang resiko yang penuh perhitungan dan realistis, memilih resiko yang moderat”	Tingkat kemampuan untuk menghadapi tantangan	Ordinal	20
			Tingkat kemampuan dalam mengambil resiko	Ordinal	21
			Tingkat kemampuan dalam melihat kegagalan dalam wirausaha	Ordinal	22
				Tingkat	Ordinal

			keyakinan dalam melihat masa depan		
	Kepemimpinan; “memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah”	Tingkat jiwa kepemimpinan	Ordinal	24	
		Tingkat kemauan untuk dapat menerima masukan dari orang lain	Ordinal	25	
		Tingkat kemudahan dalam berinteraksi dengan orang lain	Ordinal	26	
	Keorsinilan; “kemampuan untuk berpikir dan bertindak baru dan berbeda”	Tingkat kreatifitas	Ordinal	27	
		Tingkat keinginan menuju perubahan yang lebih baik	Ordinal	28	
	Berorientasi pada masa depan; “perspektif, selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan dan berpandangan jauh ke depan”	Tingkat kemampuan menyongsong dan memprediksi masa yang akan datang	Ordinal	29	
		Tingkat konsistensi dalam berwirausaha	Ordinal	30	

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian yang dimaksud adalah sumber-sumber di mana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data diperoleh dari siswa mengenai status sosial ekonomi keluarga dan sikap kewirausahaan berupa kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang sifatnya mendukung. Dalam hal ini adalah dokumen-dokumen, laporan-laporan yang ada dalam lembaga yang bersangkutan serta buku-buku dan literatur-literatur yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti penulis.

TABERL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data	Tujuan Penelitian		
				T-1	T-2	T-3
1	Status sosial ekonomi keluarga siswa SMK Negeri	Sekunder	SMKN 1,3,11 Bandung	√		
2	Rekapitulasi penelusuran tamatan siswa SMK Negeri se kota Bandung	Sekunder	SMKN 1,3,11 Bandung		√	
3	Jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan	Sekunder	Depnaker	√		
4	Kemandirian wirausaha menurut tingkat pendidikan	Sekunder	www.kopertis 5.org		√	
5	Tanggapan reponden tentang status sosial ekonomi keluarga	Primer	Siswa	√		√
6	Tanggapan responden tentang sikap kewirausahaan	Primer	Siswa		√	√

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Keterangan:

T1= Mendeskripsikan tanggapan tentang status sosial ekonomi keluarga pada SMK Negeri 1, 3, 11 Bandung

T2= Mendeskripsikan tanggapan tentang sikap kewirausahaan pada SMK Negeri 1,3,11 Bandung

T3= Menjelaskan seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap sikap kewirausahaan pada SMK Negeri 1,3,11 Bandung

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu.

Menurut Sugiyono (2008:115): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Uma Sekaran (2006: 121): “ Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi”.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*), yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi, apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah totalitas siswa kelas 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bandung. Dengan demikian yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 jurusan pemasaran di SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung.

TABEL 3.3
JUMLAH SISWA KELAS XI PEMASARAN SMK NEGERI BANDUNG

No	Sekolah	Jumlah
1	SMKN 1	159
2	SMKN 3	274
3	SMKN 11	111
Jumlah		544

Sumber : SMK Negeri 1, 3, dan 11 Bandung

3.2.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Mengingat ukuran populasi yang sangat besar, maka penulis tidak mungkin meneliti semua populasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya terbatasnya biaya, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu penulis melakukan penarikan sampel yang dianggap mewakili. Adapun yang dimaksud sampel menurut Sugiyono (2008:73) adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin (Husein Umar, 2003:141), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis yang diujikan (toleransi kesalahan, $e=0,1$)

Berdasarkan rumus slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{544}{1 + 544(0,1)^2}$$

$$= \frac{544}{1 + 544(0,01)} = \frac{544}{1 + 5,44}$$

$$= \frac{544}{6,44} = 84,5 \approx 85$$

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 85 orang.

Untuk memperoleh jumlah sampel sebanyak 75 orang responden dari 544 orang siswa, maka peneliti melakukan penarikan sampel pada siswa di setiap sekolah sesuai dengan jumlah siswanya. Karena terdapat tiga sekolah, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N.n} \quad \text{Harun Al-Rasyid (2003:29)}$$

Dimana : ni = jumlah sampel setiap sekolah

n = jumlah sampel keseluruhan

Ni = jumlah populasi sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan demikian untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan program jurusan. Diperoleh hasil sebagai berikut :

1. SMKN 1 Bandung $= \frac{159}{544} \times 85 = 24,8 \approx 25$
2. SMKN 3 Bandung $= \frac{274}{544} \times 85 = 42,9 \approx 43$
3. SMKN 11 Bandung $= \frac{111}{544} \times 85 = 17,3 \approx 17$

TABEL 3.4
PROPOSISI SAMPEL PADA SETIAP SEKOLAH

No	Sekolah	Jumlah
1	SMKN 1	25
2	SMKN 3	43
3	SMKN 11	17
Jumlah		85

Sumber: Pengolahan Data 2010

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sikap atau karakteristik dari sampel, kita dapat memperkirakan sifat atau karakteristik dari populasi. (Dermawan Wibisono, 2005:42). Menurut Ulber Silalahi (2006:236) *simple random sampling* yaitu

“Pemilihan sampel atau penarikan sampel (*sampling*) dapat diartikan sebagai proses memilih sejumlah unit atau elemen atau subjek dari dan yang mewakili populasi untuk dipelajari yang dengannya dapat dibuat generalisasi atau inferensi tentang karakteristik dari satu populasi yang diwakili”

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah teknik *sampling random* (sample acak). Cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha atau cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Studi kepustakaan : membaca literatur kepustakaan mengenai pendidikan dan kewirausahaan serta dokumen yang terdapat pada SMKN kota Bandung
2. Observasi : mengamati langsung terhadap status sosial ekonomi keluarga siswa SMK N kota Bandung.
3. Wawancara : melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan atau yang bersangkutan dengan penelitian ini.
4. Kuesioner : pengumpulan data dengan mnyerahkan daftar pertanyaan tertulis untuk diisi oleh siswa yang menjadi sampel penelitian.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*, melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga didapat data yang baik dan benar untuk sebuah penelitian.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan atau keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Cara menggunakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008: 250) dapat dilihat pada Tabel 3.5 :

TABEL 3.5
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2008: 214)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2$$

Pengujian validitas pada siswa SMK Negeri se kota Bandung dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel status sosial ekonomi keluarga (X) berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 *for windows*. menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,374**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA (X)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Status Sosial Ekonomi Keluarga				
1. Tingkat pendidikan ayah				
1	Pendidikan terakhir ayah	0,756	0,374	Valid
2	Pendidikan terakhir ibu	0,784	0,374	Valid
3	apakah orang tua pernah mengikuti pendidikan non formal (kursus)	0,680	0,374	Valid
2. Tingkat pendapatan				
4	Apakah pendapatan ayah mencukupi kebutuhan keluarga setiap bulan	0,780	0,374	Valid
5	Apakah pendapatan ibu mencukupi kebutuhan keluarga setiap bulan	0,481	0,374	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Status Sosial Ekonomi Keluarga				
6	Selain penghasilan pokok, apakah ayah mempunyai penghasilan sampingan	0,655	0,374	Valid
7	Apakah pendapatan saudara kandung mencukupi kebutuhan keluarga setiap bulan	0,701	0,374	Valid
3. Pekerjaan				
8	Apakah pekerjaan ayah	0,851	0,374	Valid
9	Apakah pekerjaan ibu	0,536	0,374	Valid
10	Selain orang tua, apakah ada anggota keluarga (saudara kandung) yang bekerja	0,696	0,374	Valid
4. Kepemilikan kekayaan/fasilitas				
11	Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua dan keluarga	0,767	0,374	Valid
12	Kendaraan yang dimiliki orang tua dan keluarga	0,721	0,374	Valid
5. Jenis rumah tinggal				
13	Status kepemilikan rumah yang ditinggali	0,633	0,374	Valid
14	Tipe berapakah rumah yang ditempati orang tua dan keluarga	0,429	0,374	Valid
15	Jenis rumah yang ditempati orang tua dan keluarga	0,757	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel status sosial ekonomi keluarga (X) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator pekerjaan dengan item pernyataan apakah pekerjaan ayah yang bernilai 0,851. Sedangkan untuk nilai terendah pada instrumen variabel status sosial ekonomi keluarga (X) terdapat pada indikator tingkat pendapatan dengan item pernyataan selain penghasilan pokok, apakah ayah mempunyai penghasilan sampingan yang bernilai 0,481 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya cukup tinggi.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel sikap kewirausahaan berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,374**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini :

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS
VARIABEL SIKAP KEWIRAUSAHAAN (Y)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
<i>Sikap Kewirausahaan</i>				
1. Percaya diri				
1	Saya yakin telah memiliki pengetahuan, keahlian yang baik untuk berwirausaha	0,648	0,374	Valid
2	Saya optimis bisa membuka/membuat usaha dengan kemampuan sendiri	0,863	0,374	Valid
2. Berorientasi pada tugas dan hasil				
3	Dalam berwirausaha ketekunan, inisiatif, dan kerja keras merupakan modal utama	0,764	0,374	Valid
4	Berprestasi lebih baik lagi dari apa yang telah saya dapatkan sekarang ini	0,780	0,374	Valid
3. Pengambilan resiko				
5	Menyukai pekerjaan yang menantang, dan tidak ada kata menyerah dalam pekerjaan	0,732	0,374	Valid
6	Berusaha mengembangkan usaha secara bertahap	0,595	0,374	Valid
7	Menganggap kegagalan, kesulitan berwirausaha merupakan tantangan, peluang, dan pengalaman belajar untuk berusaha lebih baik	0,687	0,374	Valid
8	Keyakinan untuk Berani melakukan sesuatu dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang	0,539	0,374	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Sikap Kewirausahaan				
4. Kepemimpinan				
9	Memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dengan baik	0,652	0,374	Valid
10	Bersedia untuk menerima masukan dan kritik dari pihak lain	0,782	0,374	Valid
11	Mampu untuk berinteraksi dengan pihak lain	0,537	0,374	Valid
5. Keorsinilan				
12	Mampu untuk menghadapi setiap perubahan	0,582	0,374	Valid
13	Menerima dengan baik setiap ada permasalahan yang kreatif	0,857	0,374	Valid
6. Berorientasi kemasa depan dan prestatif				
14	Tantangan adalah sebuah motivasi untuk menyongsong masa depan yang lebih baik	0,619	0,374	Valid
15	Selalu berpandangan ke depan dalam melaksanakan suatu pekerjaan	0,638	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

Berdasarkan Tabel 3.7 pada instrumen variabel sikap kewirausahaan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator percaya diri dengan item pernyataan saya optimis bisa membuka atau membuat usaha dengan kemampuan sendiri yang bernilai 0.863 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator kepemimpinan dengan item pernyataan mampu untuk berinteraksi dengan pihak lain yang bernilai 0.537 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya cukup tinggi.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliabel* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Husein Umar, 2002: 146})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Husain Umar, 2002: 147})$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item ($r_i \geq r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item ($r_i < r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 *for window*. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 18.0 *for window* sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data variabel X dan variabel Y pada setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
- 2) Klik variabel view, lalu isi kolom *name* dengan variabel penelitian (X, Y) *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *coloum*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
- 3) Kembali ke data view, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analyze*
- 4) Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
- 5) Dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang bernilai 0,374. Agar lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

TABEL 3.8
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,923	0,374	Reliabel
2	Sikap Kewirausahaan	0,955	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.
3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2008: 144).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif status sosial ekonomi keluarga
2. Analisis deskriptif sikap kewirausahaan

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

TABEL 3.9
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% -99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985: 184)

3.2.7.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh penerapan status sosial ekonomi keluarga (X) terhadap sikap kewirausahaan (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linier dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Tahap awal dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan *Method of Successive Interval*.

(1) *Method Of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid,1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam statistik *non parametric* adalah teknik analisa regresi linier sederhana, hal ini dikarenakan data yang diperoleh bersifat ordinal. Maka pada metode regresi linier sederhana, data yang diperoleh haruslah dalam bentuk interval, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ordinal maka semua datanya harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu. dengan menggunakan Teknik analisa linier sederhana dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

(2) Analisis Regresi Linear

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen (X) yaitu status sosial ekonomi keluarga terhadap variabel dependen (Y) yaitu sikap kewirausahaan.

Maka bentuk umum persamaannya adalah:

$$Y' = a + bX$$

Sugiyono (2008:188)

Dimana:

- Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
 X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, serta
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan

Sudjana (1996: 315) sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{atau} \quad \bar{y} = a + b \bar{x}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.2.7.3 Koefisien Diterminasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \% \quad (\text{Sugiyono, 2004: 210})$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
PENGARUH (GUILFORD)

Interval Koefisien	Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008: 184)

3.2.7.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (*t student*). Rumus dari t-student adalah:

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \quad (\text{Sudjana, 2001:62})$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif status sosial ekonomi keluarga terhadap sikap kewirausahaan.

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif status sosial ekonomi keluarga terhadap sikap kewirausahaan.